

**PENGEMBANGAN DESA WISATA BERBASIS PARTISIPASI  
MASYARAKAT LOKAL PASCA PANDEMI COVID-19  
DI DESA WISATA BUTUH KALIANGKRIK KABUPATEN  
MAGELANG PROVINSI JAWA TENGAH**

Disusun Oleh :

Deviyatul Fitroh

173598

**ABSTRAK**

Penelitian ini menjelaskan tentang pengembangan desa wisata berbasis masyarakat lokal pasca pandemi covid-19. Dusun Butuh yang letaknya berada di lereng Gunung Sumbing yang kini disebut sebagai Nepal Van Java ini merupakan dusun wisata yang memiliki daya tarik yang khas. Daya tarik tersebut mulai dari keindahan alam, susunan rumah penduduk seperti Namche Bazar di Nepal, hingga kearifan lokal serta kehidupan sosial masyarakatnya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dokumen, dan kuesioner. Kemudian data diolah dengan menggunakan analisis SWOT, pengambilan sampel wawancara diambil dari masyarakat, pengunjung, dan pengelola.

Berdasarkan analisis SWOT yang digunakan dalam penelitian ini, dapat menjawab permasalahan yaitu pengelola terus berupaya meningkatkan dan mengembangkan daya tarik serta terus menggali potensi yang ada di Dusun Wisata Butuh Kaliangkrik dengan menggandeng beberapa perusahaan seperti Telkom dan Nippon Paint, pengelola juga aktif dalam pemberdayaan masyarakat terbukti dengan adanya Kelompok Wanita Tani atau KWT, pengelola berupaya menggandeng Dinas Pariwisata Kabupaten Magelang agar pemanfaatan potensi-potensi secara maksimal dan tetap pada regulasi yang ada, menciptakan strategi pemasaran yaitu produk wisata dan branding, konsep strategi pemasaran yaitu produk wisata yang berdaya saing serta memiliki keunikan, menyusun konsep citra Desa Wisata Butuh melalui branding, menambah fasilitas agar lebih memadai dan memudahkan kegiatan wisatawan. Selain mengedepankan daya tarik berupa keindahan alam, pengelola juga berupaya mengedepankan kearifan lokal yang ada, terbukti dengan adanya kesenian yang ditampilkan berupa Kubro Siswo.

Kata kunci: Desa Wisata Butuh, Pengembangan, Partisipasi Masyarakat Lokal.